



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penyusunan proyek akhir, peneliti ingin menggunakan kuantitatif sebagai metode penelitian ini. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2022), adalah metode dianggap bahwa fenomena yang diteliti dapat diukur, dengan tujuan mengkaji sampel dan populasi tertentu untuk menemukan pola, menguji asumsi, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat di generalisasikan. Pendekatan ini menggunakan metode statistik untuk menggabungkan data yang diperoleh dengan bantuan instrumen penelitian, dan menganalisis dan mendeskripsikan serta menguji hipotesis yang ingin dibuktikan sehingga peneliti akan membatasi fokus pada variabel tertentu. Metode ini bersifat kausal, karena meneliti tendang pengaruh yang ditimbulkan variabel independen (sebab) terhadap variabel dependen (akibat).

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai penyebaran kuesioner secara langsung kepada para responden, yaitu auditor yang bekerja dikantor akuntan publik di kota Pekanbaru sebagai sampel. Setiap responden diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala *likert* 1 hingga 5 sebagai skala penilaian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih. dalam penelitian ini yaitu *skeptisme profesional*, *independensi*, *time budget pressure* sebagai variabel

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

independen, serta kualitas audit sebagai variabel dependen sebagai variabel yang akan dianalisis oleh peneliti.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor akuntan publik (KAP) daerah Kota Pekanbaru, di Provinsi Riau. Berdasarkan waktu pengambilan data sampel, penelitian ini menggunakan *cross-section*, yaitu data yang akan dikumpulkan pada satu periode tertentu, tidak kurang lebih selama 3 (tiga) bulan mulai dari bulan April sampai Juni tahun 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2022), yaitu suatu kelompok yang terdiri dari subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan menghasilkan kesimpulan. penelitian ini melibatkan semua auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) di kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

3.3.2. Sampel

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022), Sampel penelitian merujuk pada sekelompok individu yang dipilih dari populasi untuk berpartisipasi dalam sebuah penelitian, dengan tujuan untuk mencerminkan karakteristik atau ciri-ciri populasi secara keseluruhan. Agar hasil penelitian dapat diterima dan dianggap valid, sampel yang dipilih harus cukup besar, dan peneliti perlu mengambil sebagian kecil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel terbagi menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dua jenis, yaitu *non-probability sampling* dan *probability sampling*. *probability sampling* Menurut Sugiyono (2022), merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Sedangkan dalam *non-probability sampling*, anggota populasi yang terpilih tidak memiliki kesempatan yang sama.

Teknik pemilihan sampel yaitu metode *convenience sampling* pada penelitian ini yang digunakan. Teknik *Convenience sampling* merupakan teknik yang memilih sampel, yang dalam proses pemilihan sampelnya hanya berdasarkan kemudahan saja tanpa harus menetapkan kriteria-kriteria tertentu didalamnya.

Berikut ini adalah nama-nama kantor KAP di Pekanbaru yang auditornya dijadikan sampel penelitian :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama Kantor KAP	Alamat Kantor KAP
1	KAP Boy Febrian	JL.Tiga Dara No.3A Kel. Delima Baru, Kec. Binawidya Pekanbaru 28292 Telp : 081365465981 Email : kap.boyfebriancpa@gmail.com No.Reg.Izin AP.1877
2	KAP Budiandru dan Rekan (Cabang)	JL.Satria No.100A Lt.2 RT 001 RW 005 Kel. Bambu Kuning, Kec. Tenayan Raya Pekanbaru 28292 Telp : (0761) 7870410 Email : phili_akuntan@yahoo.co.id No.Reg.Izin AP.1911
3	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	JL.KH.Ahmad Dahlan No.50A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 4500, 082391068033 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id Web : www.kapgwa.id



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Kantor KAP	Alamat Kantor KAP
4	KAP Drs. Hardi & Rekan	JL.Ikhlas No. 1F Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28292 Telp : (0761) 66464 Email : kap_drs.hardi@yahoo.com Web : www.kapdrshardi.com No.Reg.Izin AP.0767
5	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	JL.Sultan Agung Gg. Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998 Email : kapjsrpku@gmail.com Web : www.kapjsr.co.id No.Reg.Izin AP. 1799
6	KAP Khairul	JL.D.I Panjaitan No.2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 853136 Email : khairulegab@gmail.com No.Reg.Izin AP. 0825
7	KAP Nurmalia Elfina	JL.Sukoharjo No.71 Pekanbaru 28000 Telp : 081350650757 Email : kap.nurmalia@gmail.com No.Reg.Izin AP. 1901
8	KAP Rawa Wendra (Cabang)	JL.Wolter Monginsidi No.22B Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Web : www.mcmillanwoods.co.id Izin Cabang No.403/KAM.1/2017
9	KAP. Drs.Selamat Sinuraya & Rekan (Cabang)	JL. Paus No. 43 C Marpoyan Damai Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 8522998 Email : selamatsinurayapku@gmail.com
10	KAP Tantri Kencana	JL.Teratai No. 18 RT 002 RW 002 Sukajadi, Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044, 081355305786 Email : kaptantrikencana@gmail.com Izin Usaha No.384/KM.1/2021



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Kantor KAP	Alamat Kantor KAP
11	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	JL.Walet No. 4 RT 002 RW 011 Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya Pekanbaru 28284 Telp : (0761) 7876040 Email : kapyaniswardanrekan@gmail.com Web : www.kapyaniswar.com Izin Usaha No.44/KM.1/2018

Sumber : www.iapi.or.id (2025)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode survei sebagai teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini. Metode survei adalah mengumpulkan data primer melalui pertanyaan, baik secara lisan maupun tertulis. Metode ini membutuhkan interaksi atau keterkaitan antara peneliti langsung dengan responden agar mendapatkan data yang diperlukan. Survei berlangsung berdasarkan komunikasi antara peneliti dan responden. Data yang dikumpulkan berupa informasi subjektif dari responden yang mencakup pendapat, sikap, pengalaman, atau karakteristik, dimana sebagian besar data ini bersifat deskriptif. Dua teknik utama dalam metode survei untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara dan tertulis (penyebaran kuesioner).

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner sebagai pengumpul data penelitian. Kuesioner menurut Sugiyono (2022), adalah metode pengumpulan data yang berlangsung dengan meminta responden menjawab sejumlah pertanyaan secara langsung atau tertulis. Pada situasi tertentu, metode ini mungkin tidak memerlukan kehadiran peneliti. Responden dapat menyampaikan jawaban mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

melalui kuesioner yang secara tertulis. Teknik ini memberi tanggungjawab kepada responden agar membaca dan menjawab pertanyaan secara mandiri. Kuesioner dapat disebarkan dengan cara, seperti diberikan langsung oleh peneliti, atau menggunakan teknologi komputer seperti email, whatsapp atau aplikasi berbasis online dan bisa mengirimkan kuesioner melalui pos, dan jasa ekspedisi. Dalam penelitian ini, peneliti mendistribusikan secara langsung kuesioner kepada auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen menurut Arens et al., (2015), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang diukur sebagai hasil atau dampak dari variabel independen dalam sebuah penelitian dan nilainya diharapkan akan berubah sebagai akibat dari perubahan variabel independen atau variabel yang nilainya berubah sebagai perubahan akibat dipengaruhi oleh variabel independen.

3.5.1.1 Kualitas Audit

Kualitas audit Menurut Arens et al., (2015), merupakan kemampuan seorang auditor dalam mencari kesalahan material di laporan mendapatkan serta melaporkan kesalahan yang terjadi dalam sistem akuntansi yang di audit. Kualitas audit mengarah pada tingkat dimana audit dilaksanakan sesuai standar profesional yang berlaku, menghasilkan opini audit yang terpercaya, akurat, dan sesuai waktu sehingga dapat diandalkan oleh pemangku laporan keuangan yang dilakukan benar dengan standar audit profesional, termasuk standar auditing dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengendalian mutu, serta melibatkan kompetensi, keterampilan, dan keahlian auditor menjamin hasil objektif dan akurat. Kemampuan auditor dalam mencerminkan Kualitas audit dan kemampuan auditor dalam menjalankan tugasnya, auditor menggunakan pengetahuan, dan kemampuan profesional untuk memastikan pengumpulan temuan audit yang dilakukan secara objektif dan teliti. Adapun indikator yang diterapkan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Mariyati dan Sinarwati (2023) adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Laporan Hasil Audit
2. Kesesuaian pemeriksaan dengan Standar Audit

Untuk menilai pengaruh kualitas audit, responden diharapkan mengungkapkan pemahaman mereka dengan memilih di antara lima pilihan jawaban dalam kuesioner, diawali dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kuesioner ini di adopsi dari penelitian Mariyati dan Sinarwati (2023). Setiap Pertanyaan diukur menggunakan *Skala likert* yang ditentukan, *skala likert* merupakan skala pengukuran untuk menilai sikap dan pendapat. Menurut Sugiyono (2022) digunakan untuk mengukur opini, sikap, atau persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Adapun pengukuran skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen menurut Arens et al., (2015), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen dan nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel dependen serta diukur sebelum variabel dependen diukur.

3.5.2.1 *Skeptisme Profesional*

Skeptisme profesional Menurut Arens et al., (2015) adalah sikap *skeptis* yang mencerminkan Pemikiran yang penuh rasa ingin tahu tinggi, kewaspadaan terhadap situasi yang mungkin menunjukkan adanya kesalahan atau kecurangan, dan penilaian kritis terhadap bukti audit, dengan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya salah saji karena kesalahan atau penipuan. Dalam konteks audit, *skeptisme profesional* memegang peran penting untuk mencegah kesalahan atau kecurangan yang bisa merugikan para pemangku kepentingan, serta dengan adanya *skeptisme profesional auditor* dapat meningkatkan kualitas audit, mendeteksi kecurangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil auditnya.. Auditor yang bersikap *skeptis* secara profesional tidak hanya mengandalkan informasi dari klien, tetapi juga mencari bukti tambahan guna memastikan keakuratan dan kelengkapan laporan keuangan. Adapun indikator *Skeptisme profesional* yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu adopsi penelitian dari Mariyati dan Sinarwati (2023) sebagai berikut :

1. Menolak suatu pernyataan atau *statement* tanpa pembuktian yang jelas
2. Berusaha mencari dan menemukan informasi baru
3. Mempertimbangkan penjelasan orang lain sebelum mengambil keputusan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk mengevaluasi pengaruh *skeptisme profesional* terhadap kualitas Audit, responden diminta untuk memberikan pandangan mereka memilih salah satu dari lima opsi atau pilihan jawaban pada kuesioner, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian oleh Mariyati dan Sinarwati (2023), dan setiap item diukur menggunakan skala *likert*. Setiap Pertanyaan diukur menggunakan *Skala likert* yang ditentukan, *skala likert* merupakan skala pengukuran untuk menilai sikap dan pendapat. Skala likert menurut Sugiyono (2022) digunakan untuk mengukur opini, sikap, atau persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Adapun pengukuran skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2022)

3.5.2.2 Independensi (X₂)

Independensi Menurut Mulyadi (2016), merupakan sikap yang bijaksana dalam membuat keputusan dan keadaan yang tidak terpengaruh, tidak diatur oleh berbagai pihak lain untuk kepentingan pribadi, serta tidak memerlukan orang lain. Independensi adalah kondisi dimana seorang tidak terikat atau bergantung pada pihak lain dan memiliki kemampuan untuk bertindak mengambil keputusan secara bebas, serta sikap bijaksana terhadap berbagai kepentingan yang datang berbagai pihak, serta kewajiban untuk berlaku jujur kepada semua pengguna laporan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

keuangan. Independensi berarti memastikan bahwa auditor bertanggungjawab atas evaluasi tetap bersikap netral dalam menjalankan pemeriksaan dan membuat keputusan tanpa ada pengaruh dari pihak manapun. Adapun Indikator Independensi dalam penelitian ini di adopsi penelitian dari Mariyati dan Sinarwati (2023) adalah sebagai berikut :

1. Independensi *in fact* (dalam kenyataan)
2. Independensi *in appearance* (dalam penampilan)
3. Independensi *in mind* (dalam pikiran)
4. Telaah dari rekan auditor (*peer review*)

Untuk menilai pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana masing-masing persepsi mereka dengan memilih salah satu dari lima jawaban, mulai dari sangat setuju sampai jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Mariyati dan Sinarwati (2023). Setiap Pertanyaan diukur menggunakan *Skala likert* yang ditentukan, *skala likert* merupakan skala pengukuran untuk menilai sikap dan pendapat. Skala likert menurut Sugiyono (2022) digunakan mengukur opini, sikap, atau persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Adapun pengukuran skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2022)



3.5.2.3 Time Budget Pressure (X_3)

Time budget pressure adalah suatu *pressure* yang muncul akibat keterbatasan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas audit membuat auditor harus selalu efektif terhadap alokasi waktu. Semakin tinggi *time budget pressure* yang dipahami oleh auditor, maka tekanan yang ditimbulkan akan rendah. Adapun Indikator *Time Budget Pressure* dalam penelitian ini adopsi penelitian dari Mariyati dan Sinarwati (2023) adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu dalam penugasan
2. Penyelesaian pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan
3. Pemenuhan target selama penugasan
4. Fokus tugas dengan keterbatasan waktu
5. Pengkomunikasian anggaran waktu
6. Efisiensi dalam proses
7. Penilaian Kinerja Atasan
8. Anggaran waktu merupakan keputusan mutlak dari

Untuk menilai pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana masing-masing persepsi auditor dengan memilih salah satu diantara lima jawaban, mulai dari sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian Mariyati dan Sinarwati (2023). Setiap Pertanyaan diukur menggunakan *Skala likert* yang ditentukan, Skala likert menurut Sugiyono (2022) digunakan untuk mengukur opini, sikap, atau persepsi



individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Adapun pengukuran skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2022)

3.6. Analisis Data

Analisis data suatu proses yang mencakup pengolahan data, pengelompokan data, dan penemuan hasil untuk mendapatkan informasi penting, dan hubungan yang tersembunyi. Proses ini dilakukan dengan berbagai metode dan prosedur yang sesuai dengan tujuan analisis. Tahap pengujian mencakup pertimbangan responden, distribusi jawaban responden, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, pengolahan data dilakukan menggunakan *statistical package for the social sciences* (SPSS).

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu teknik yang menekankan pada penyusunan, peringkasan, dan *informatif* tanpa menyertakan analisis atau kesimpulan berbagai karakteristik data sampel dalam bentuk analisis atau gambar atau diagram. Berperan penting dalam mengidentifikasi pola dasar, distribusi, serta penyebaran data sebelum dilakukan analisis. Analisis statistik deskriptif ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sampel, tetapi tidak dapat membuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kesimpulan yang relevan untuk populasi, dan digunakan untuk menunjukkan distribusi dan karakteristik sampel penelitian Untuk mengetahui sejauh mana data tersebar dari nilai rata-ratanya, metode ini mengamati nilai minimum dan maksimum untuk setiap variabel independen dan dependen. Selain itu, dihitung *average*, atau *mean*, dan standar deviasi. Peneliti dapat memberikan data penelitian yang ringkas dan mendalam dengan menggunakan statistik deskriptif. Data yang pakai dari jawaban responden pada kuesioner dengan skala *likert*.

3.6.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah teknik yang memiliki tujuan untuk menilai mutu data yang diterapkan pada suatu penelitian. Ada dua jenis uji kualitas data digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kualitas data yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrumen penelitian untuk menentukan apakah instrumen penelitian tersebut layak atau tidak hasil dari sampel yang didapatkan untuk digunakan dalam penelitian ini diolah dan dipertanggungjawabkan dari kualitas hasil penelitian terjamin.

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas, menurut Sugiyono (2022), didefinisikan sebagai tingkat ketepatan antara informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian dan informasi yang disampaikan oleh peneliti. sebab, data yang valid berarti tidak ada perbedaan antara data yang sebenarnya dan yang dilaporkan. Uji validitas dipakai untuk menentukan validitas kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika mampu mengungkapkan informasi yang ingin diukur Perbandingan antara koefisien r



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

hitung dan r tabel dilakukan untuk menentukan validitas suatu item. Jika ada korelasi antar komponen dengan skor total lebih dari 0,05, instrumen tersebut dianggap valid, sebaliknya jika ada korelasi kurang dari 0,05, instrumen tersebut dianggap tidak valid. Selain itu, jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan $\alpha = 0,05$, instrumen tersebut dianggap signifikan dan valid, sedangkan jika r hitung kurang dari r tabel, instrumen tersebut dianggap tidak valid. Program *Statistical Package for the Social Sciences*, atau SPSS, alat yang digunakan untuk menguji validitas penelitian ini.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022), reliabilitas berkaitan dengan tingkat konsistensi. Yaitu proses untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner dapat memberikan hasil yang stabil jika digunakan untuk mengukur objek yang sama berulang kali, maka hasilnya akan serupa. Uji reliabilitas bertujuan memastikan apakah instrumen yang digunakan bersifat *reliabel* atau tidak, yang berarti instrumen tersebut akan memberikan hasil yang identik bila diuji berulang kali. Menghitung koefisien *Cronbach Alpha* adalah metode yang digunakan untuk menjalankan pemeriksaan. Instrumen dianggap andal (*reliabel*) jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Jika *Cronbach Alpha* $> 0,6$ data yang diteliti dianggap cukup andal : sebaliknya, jika $< 0,6$ data tersebut belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian. Semakin mendekati nilai reliabilitas ke 1,00 dengan demikian, semakin tinggi reliabilitas skala tersebut, dan semakin dekat ke 0,0 menunjukkan reliabilitas yang rendah.



3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah salah satu pengujian prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. bentuk pengujian syarat dalam analisis regresi linear agar model yang akan dilakukan sebelum analisis data untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan, konsisten dan tidak bias. model regresi mengeluarkan hasil memenuhi syarat sebagai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Uji ini juga membantu mendeteksi adanya kemungkinan adanya penyimpangan data pada variabel-variabel penelitian dan uji ini memastikan bahwa residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. pada penelitian kali ini, uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, alat uji yang diaplikasikan untuk menguji penelitian ini yaitu bantuan perangkat lunak *Stastical Package for the Social Science* (SPSS).

3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2022) uji normalitas adalah teknik statistik yang diperuntukan untuk mengevaluasi apakah data dalam suatu penelitian menentukan distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah *error term* mendekati distribusi normal. metode yang diperuntukan untuk uji normalitas adalah analisis statistik *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikan 0,05. Jika (*p-value*) > dari 0,05 data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikannya (*p-value*) kurang atau sama dengan signifikan 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.



3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode yang diaplikasikan untuk menentukan apakah ditemukan korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Menurut Ghazali, (2021), uji ini bertujuan mengidentifikasi hubungan tinggi antar variabel independen dalam analisis regresi. Untuk mendeteksi multikolinearitas, metode *Variance Inflation Factor* (VIF) sering diperuntukkan untuk mengukur tingkat korelasi antar variabel bebas. Jika nilai $tolerance > 0,10$ dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model. Sebaliknya, jika nilai $tolerance < 0,10$ atau nilai VIF di atas 10, ini mengindikasikan adanya multikolinearitas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode statistik yang diaplikasikan untuk menentukan apabila terdapat variasi atau perbedaan dalam data antara kelompok berbeda. Uji ini berfokus untuk mengidentifikasi apakah pada terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan model regresi dan lainnya. Menurut Ghazali (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians residual model regresi. Data *cross-section* sering kali mengandung heteroskedastisitas karena mencakup ukuran sampel yang beragam (kecil, sedang, besar). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, dapat digunakan grafik *scatterplot* pada SPSS, di mana model yang bebas dari heteroskedastisitas akan menunjukkan titik-titik yang tersebar merata di atas dan di bawah sumbu Y atau tanpa pola tertentu pada *scatterplot*.



3.6.4. Uji Hipotesa

3.6.4.1. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah sebuah model statistik yang digunakan untuk memahami hubungan mencoba menunjukkan hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda menggunakan model persamaan linear untuk menggambarkan variabel-variabel yang melibatkan koefisien untuk masing-masing variabel independen dan sebuah konstanta. Uji regresi linear berganda yaitu bertujuan memahami arah dan besarnya pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Menurut sugiyono (2022) menyatakan bahwa peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memprediksi bagaimana variabel dependen akan berubah jika dua atau lebih variabel independen yang berfungsi sebagai faktor prediktor variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Persamaan regresi berganda dapat digunakan untuk memperkirakan nilai variabel respon sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas Auddit

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Skeptisme Profesional*

X_2 = Independensi

X_3 = *Time Budget Pressure*

ε = Error



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Negeri

3.6.4.2. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (uji-t)

Pengujian koefisien regresi parsial (uji t) adalah teknik statistik yang diterapkan untuk menentukan apakah setiap Variabel independen dalam model regresi secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Tujuan pengujian koefisien regresi parsial adalah untuk menentukan apakah suatu variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sugiyono (2022) mengatakan bahwa uji t diperuntukkan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Dr. Aso Sentana (2006), uji simultan adalah teknik pengujian statistik yang dilakukan untuk menilai apakah seluruh variabel independen dalam model regresi secara bersamaan tanpa saling menunggu antar elemen yang diuji. Menurut Sugiyono (2022), uji F adalah alat statistik menghitung signifikansi kolektif dari beberapa variabel bebas yang terlibat dalam model regresi. Secara keseluruhan, uji simultan memberikan informasi mengenai apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antar variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

independen terhadap variabel dependen dan apakah model regresi yang dibuat sudah baik terhadap semua variabel independen yang kita masukan dalam model memberikan kontribusi. menentukan apakah ada keterkaitan antara variabel bebas secara keseluruhan dan variabel terikat. Parameter uji yang digunakan adalah sebagai berikut: nilai probabilitas kurang dari 0,05 menunjukkan H3 diterima, tetapi nilai probabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan H3 ditolak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H3 diterima, menunjukkan bahwa semua variabel independen memengaruhi variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H3 ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.4.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*R-Squared*) Menurut Sugiyono (2022), Koefisien determinasi (*R-Squared*) adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel bebas dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat. Pada dasarnya, koefisien determinasi (Uji determinasi) memberikan gambaran tentang seberapa efektif model regresi dalam memperkirakan variabel dependen menggunakan variabel independen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model tersebut dalam menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Jika nilainya mendekati nol, itu menunjukkan bahwa variabel bebas tidak efektif atau bahkan tidak mampu memprediksi variasi pada variabel terikat. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1, itu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi variabel dependen.